# BAB 1

# PENDAHULUAN

## 1.1. Latar Belakang Penelitian

Kantor Akuntan Publik (KAP) merupakan sebuah organisasi yang bergerak dibidang jasa. Jasa yang diberikan berupa jasa audit atas laporan keuangan, audit operasional serta audit kepatuhan (Arens et.al,2004 :18). Auditor dalam konteks profesi bidang bisnis, bersama-sama dengan profesi lainnya, memiliki peran yang signifikan dalam operasi suatu perusahaan. Auditor saat ini telah menjadi salah satu profesi di dalam bidang bisnis. Auditor memiliki dua tanggung jawab dalam menjalankan pekerjaan profesionalnya, yaitu menjaga kerahasiaan informasi yang diperoleh dalam melaksanakan pekerjaannya dan menjaga mutu pekerjaan profesionalnya.

Profesi akuntan publik merupakan profesi kepercayaan masyarakat. Dari profesi akuntan publik, masyarakat mengharapkan penilaian yang bebas dan tidak memihak terhadap informasi yang disajikan oleh manajemen perusahaan dalam laporan keuangan dimana profesi akuntan publik bertanggung jawab untuk menaikkan tingkat keandalan laporan keuangan perusahaan, sehingga masyarakat memperoleh informasi keuangan yang andal sebagai dasar pengambilan keputusan (Mulyadi, 2002:2).

Kualitas hasil pekerjaan auditor dapat dipengaruhi oleh rasa kebertanggungjawaban (Akuntabilitas) yang dimiliki Auditor dalam menyelesaikan pekerjaan audit. Oleh karena itu, akuntabilitas merupakan hal yang sangat penting yang harus dimiliki seorang auditor dalam melaksanakan pekerjaannya. ( Mardisar dan Sari, 2007).

Berkualitas atau tidaknya pekerjaan auditor akan mempengaruhi kesimpulan akhir auditor dan secara tidak langsung juga akan mempengaruhi tepat atau tidaknya keputusan yang akan diambil oleh pihak luar perusahaan. Sehingga auditor dituntut harus memiliki rasa kebertanggungjawaban (akuntabilitas) dalam setiap melaksanakan pekerjaannya atau penyimpangan yang dapat terjadi pada proses pengauditan.

Dalam standar umum ditekankan arti penting kualitas pribadi yang harus dimiliki seorang auditor. Standar yang pertama biasanya ditafsirkan sebagai keharusan bagi seorang auditor untuk memiliki latar belakang pendidikan formal auditing dan akuntansi, pengalaman kerja yang cukup dalam profesi yang akan ditekuninya dan selalu mengikuti pendidikan-pendidikan profesi berkelanjutan (Arens dan Loebbecke 1996:21).

Kompetensi dapat diperoleh melalui pendidikan dan pengalaman, kompetensi yang dapat meyakinkan bahwa kualitas jasa audit yang diberikan memenuhi tingkat profesionalisme tinggi. Dalam melaksanakan audit, akuntan publik bertindak sebagai seorang yang ahli di bidang akuntansi dan auditing (Ardini, 2010). Semakin banyak kompetensi yang

dimilki oleh auditor maka semakin meningkat pula kualitas audit yang dihasilkannya. Kompetensi semacam ini dapat diperoleh baik jenjang pendidikan formal maupun informal, serta pengalaman dalam praktik audit. Kompetensi menunjukkan terdapatnya pencapaian dan pemeliharaan suatu tingkatan pemahaman dan pengetahuan yang memungkinkan seorang anggota untuk memberikan jasa dengan kemudahan dan kecerdikan.

Adapun pertanyaan dari mayarakat tentang kualitas audit yang dihasilkan oleh akuntan publik semakin besar setelah terjadi banyak skandal yang melibatkan akuntan publik. Salah satu skandal yang menjadi sorotan masyarakat luas adalah kasus Enron Corporation di Amerika pada tahun 2001, ketika terungkap bahwa kondisi keuangan yang dilaporkan Enron Corporation merupakan sebuah penipuan akuntansi yang sistematis, terlembaga, dan direncanakan secara kreatif.

Keterlibatan direktur, komisaris, internal auditor, sampai kepada eksternal yang dialami oleh Enron Corporation di Amerika, cukup membuktikan bahwa kecurangan banyak dilakukan oleh orang-orang dalam. Terungkapnya skandal sejenis ini menyebabkan merosotnya kepercayaan khususnya masyarakat keuangan, yang ditandai dengan turunnya harga saham secara drastis dari perusahaan yang terkena kasus. Berdasarkan uraian dan fenomena diatas, maka peneliti tertarik untuk menarik Judul "**Pengaruh Akuntabilitas dan Kompetensi Auditor Terhadap Kualitas Audit".**

## 1.2. Perumusan dan Pembatasan Masalah

### 1.2.1. Perumusan Masalah

Berdasarkan uraian dalam latar belakang penelitian, tentang Pengaruh Akuntabilitas dan Kompetensi Terhadap Kualitass Audit, maka penulis merumuskan masalah sebagai berikut :

1. Apakah Akuntabilitas berpengaruh terhadap Kualitas Audit ?
2. Apakah Kompetensi berpengaruh terhadap Kualitas Audit ?
3. Apakah Akuntabilitas dan Kompetensi berpengaruh terhadap Kualitas Audit ?

### 1.2.2. Pembatasan Masalah

Mengingat luasnya lingkup penelitian yang akan dilakukan, maka penulis membatasi objek penelitian pada Kantor Akuntan Publik di Jakarta Selatan.

## 1.3. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

### 1.3.1. Tujuan penelitian

Berdasarkan perumusan masalah yang telah diuraikan diatas, maka tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui pengaruh akuntabilitas terhadap kualitas audit.
2. Untuk mengetahui pengaruh kompetensi terhadap kualitas audit
3. Untuk mengetahui pengaruh akuntabilitas dan kompetensi terhadap kualitas audit

### 1.3.2. Kegunaan Penelitian

Adapun kegunaan dalam penelitian yang akan dilakukan oleh penulis ada dua kelompok yaitu kegunaan teoritis dan kegunaan praktis :

**a. Kegunaan Teoritis**

1. Bagi Pengembangan Ilmu

   Dapat menjadi referensi ilmiah tentang pengaruh akuntabilitas dan kompetensi auditor terhadap kualitas audit pada beberapa Kantor Akuntan Publik di Jakarta Selatan.

2. Bagi Penulis

   Peneliti diharapkan hasil penelitian dapat bermanfaat dan selain itu untuk menambah pengetahuan, dan juga memperoleh gambaran langsung bagaimana Pengaruh Akuntabilitas dan Kompetensi terhadap Kualitas Audit pada Kantor Akuntan Publik di Jakarta Selatan.

3. Bagi Peneliti L:ain

   Peneliti ini dapat menjadi bahan referensi untuk perbaikan atau pengembangan materi bagi peneliti lain yang ingin mengkaji dibidang atau masalah yang sama.

4. Bagi Instansi

   Penelitian ini diharapkan dapat membantu memberikan solusi bagi Kantor Akuntan Publik di Jakarta Selatan untuk meningkatkan kinerja secara optimal.

**b. Kegunaan Praktis**

Bagi lembaga-lembaga terkait hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi mengenai pengaruh Akuntabilitas dan Kompetensi terhadap Kualitas Audit sehingga dapat menjadi bahan evaluasi dan masukan untuk pimpinan Kantor Akuntan Publik khususnya Auditor dalam melaksanakan praktik audit.

UNIVERSITAS SATYA NEGARA INDONESIA
YAYASAN ABDI KARYA